

ABSTRACT

Kusuma, Intan Wahyu. (2010): **The Influences of the Regimes Authority on the Women's Social Roles as Seen in the Life of Two Chinese Women in Jung Chang's Wild Swans**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Wild Swans is an autobiographical family history by a Chinese writer Jung Chang. It contains a biography of the three female generations of Chang's family: Yu-fang, her grandmother, De-hong, her mother and finally Chang's own autobiography. The novel describes the life of the Chinese women during particular different regimes that hold a power in China from Confucian, Manchu, Kuomintang and Communists era.

This study aims at revealing the issues that are discussed. They are (1) How are Chinese women's social roles reflected in the lives of Yu-fang and De-hong in Jung Chang's Wild Swans? (2) How does the regimes authority influence the women social roles as seen in the life of the two Chinese women in Jung Chang's Wild Swans?

To analyze the problems, the writer applies a socio-cultural historical approach because this study focuses on how regimes authorities influence women's social roles during some particular periods. This approach is the most appropriate one because here the writer tries to reveal the women's social roles, in order to examine how a regime authority influences the women's social roles during particular periods.

To conclude, regimes authorities have a big influence to the development of women's social roles. Based on Yu-fang's experiences, a regime authority constrains women's space to think and to develop. She had lived during the transition time when China was transforming a dynasty into a republic. The philosophy and doctrine of Confucianism was really viscous. It underlies the key aspect in functioning the women's social roles seen by Yu-fang's experiences. It can be concluded that Chinese women in this period are secondary to men.

From De-hong's evidences, women have limited education and chance to join a party because regimes need women's participation in the military. She had lived during several attempts of political reformation and multiple attempted colonizations of China. It can be concluded that Chinese women as portrayed by De-hong have improved their roles towards equality with men.

Besides providing the suggestion for possible future researches on Jung Chang's Wild Swans, this study also proposes material to teach English by using excerpts of the novel in teaching Extensive Reading II.

ABSTRAK

Kusuma, Intan Wahyu. (2010): **The Influences of the Regimes Authorities on the Women's Social Roles as Seen in the Life of Two Chinese Women in Jung Chang's Wild Swans**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Wild Swans adalah autobiografi sejarah keluarga yang ditulis oleh penulis Cina Jung Chang. Wild Swans berisikan sebuah biografi tiga generasi wanita dari keluarga Chang yaitu Yu-fang, neneknya, De-hong, ibunya, dan terakhir biografi Chang sendiri. Novel itu mendeskripsikan kehidupan wanita Cina yang hidup selama beberapa rezim berbeda, yang menguasai China dari era Konfusian, Manchu, Kuomintang, dan Komunis.

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap isu-isu yang didiskusikan, yaitu (1) Bagaimana peran social wanita Cina direfleksikan dalam kehidupan Yu-fang dan De-hong di novel Jung Chang Wild Swans? (2) Bagaimana kekuasaan rezim mempengaruhi peran sosial wanita dilihat dari kehidupan dua wanita Cina di novel Jung Chang Wild Swans?

Untuk menganalisa masalah tersebut, penulis menggunakan pendekatan *socio-cultural historical* karena skripsi ini fokus pada bagaimana kekuasaan rezim mempengaruhi peran sosial wanita selama periode tertentu. Pendekatan ini paling tepat karena penulis mencoba untuk mengungkap peran sosial wanita untuk memeriksa bagaimana kekuasaan sebuah rezim mempengaruhi peran sosial wanita selama periode tertentu.

Kesimpulannya, kekuasaan rezim mempunyai pengaruh yang kuat pada perkembangan peran sosial wanita. Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh Yu-fang, kekuasaan sebuah rezim membatasi ruang gerak wanita untuk berpikir dan berkembang. Dia hidup pada zaman transisi ketika Cina berubah dari bentuk dinasti menuju republik. Filosofi dan doktrin Konfusianism sangatlah kental. Hal itu mendasari kunci aspek dalam memfungsikan peran sosial wanita dilihat dari pengalaman-pengalaman Yu-fang. Dapat disimpulkan bahwa wanita Cina di periode ini sekunder dari laki-laki.

Dari bukti-bukti De-hong, pendidikan dan pilihan untuk ikut serta dalam sebuah partai wanita dibatasi karena rezim membutuhkan peran serta wanita dalam militer. Dia hidup selama beberapa usaha reformasi politik dan penjajahan di Cina. Dapat disimpulkan bahwa wanita Cina sebagaimana digambarkan oleh De-hong telah sanggup meningkatkan perannya menuju persamaan dengan laki-laki.

Selain menyediakan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya, tentang novel Jung Chang Wild Swans, skripsi ini juga menawarkan materi pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan petikan dalam novel diatas untuk *Extensive Reading*

II.